

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN

#### A. Profil Mahaka *Pictures* dan Dapur Film

Mahaka *Pictures* adalah program dari PT. Mahaka Visual Indonesia yang bergerak dibidang perfilman dan animasi, yang merupakan anak dari perusahaan MAHAKA MEDIA, dengan tagline "*Unlimited Content Creation*". Perusahaan ini merupakan perusahaan media *multiplatform* yang membuat, menjual, mengumpulkan dan mendistribusikan konten-konten komunitas melalui semua *platform* yang dibutuhkan konsumen. Perseroan ini bertempat di *Plaza ASIA (dahulu Plaza ABDA) Lantai 26, Jalan Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190*. Sementara Dapur Film merupakan Rumah Produksi yang digarap oleh Produser serta Sutradara kawakan, Hanung Bramantyo. Rumah produksi ini telah hadir di tengah keluarga Indonesia melalui layar-layar kaca pada film-film yang telah diproduksinya. Rumah produksi yang beralamat di *Jl. Ampera Raya No. 17B Cilandak Timur, Jakarta Selatan 12560*, dengan *Telp/Fax 021 7884 8636* ([info@dapurfilm.com](mailto:info@dapurfilm.com)). Setiap perusahaan atau rumah produksi film memiliki visi dan misi yang menjadi tujuan atau pedoman dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai rumah produksi film (<http://www.indonesianfilmcenter.com>, diakses 12/11/2012, pukul 16:22 PM).

Visi dari Dapur Film, yaitu menjadi rumah produksi karya-karya film di Indonesia yang memberikan kualitas unggul dan kuantitas efisien dalam perkembangan industri pertelevisian di Indonesia. Selain itu membangun karya seni pada bidang perfilman dengan menciptakan karangan program acara yang inovatif dan berkualitas, serta memberikan kesempatan untuk para pekerja seni dalam pemenuhan lapangan pekerjaan yang tepat pada industri perfilman, merupakan Misi dari Dapur Film.

### **B. Gambaran Umum Film Tanda Tanya**

Film Tanda Tanya yang mengedepankan *tagline* 'Masih Pentingkah Kita Berbeda?' adalah film drama Indonesia yang dirilis pada 7 April 2011 dengan disutradarai oleh Hanung Bramantyo yang dibintangi oleh aktris dan aktor Indonesia yang telah berpengalaman, seperti Revalinas S. Temat, Reza Rahardian, Agus Kuncoro, Endhita, Rio Dewanto dan aktor senior Hengky Solaiman. Film ini merupakan film yang mengandung unsur romantis namun sarat dengan masalah sosial, budaya dan agama. Film Tanda Tanya sendiri memberikan gambaran kecil bagaimana kenyataan negara kita yang dipenuhi oleh berbagai budaya dan agama, yang tentunya memiliki potensi untuk terciptanya konflik antara keduanya. Adanya film ini mengajak kita untuk sadar akan keberagaman Indonesia dan menghargai perbedaan yang ada bahwa pada kenyataannya Indonesia memang negara majemuk yang memiliki berbagai macam kebudayaan dan perbedaan, sehingga kita seharusnya bisa hidup damai dan berdampingan.



Berikut ini adalah kerabat kerja film Tanda Tanya, yaitu :

Produksi : PT Mahaka *Pictures* dan Dapur Film

*Tagline* : Masih Pentingkah Kita Berbeda?

*Genres* : Drama

Produser : Celerina Judisari, Hanung Bramantyo

Sutradara : Hanung Bramantyo

Penulis Naskah : Titien Wattimena

Durasi : 106 menit

*Sound Track* : Pasti Kau Bisa (Sheila On 7), Yang Terlewatkan (Sheila On 7), Pada Suatu Ketika (Sujiwo Tejo)

### **Tokoh Film Tanda Tanya :**

- Pemeran Utama :

Reza Rahadian Sebagai Soleh

Revalina S. Temat Sebagai Menuk

Rio Dewanto Sebagai Hendra/Ping Hen

- Pemeran Pembantu :

Henky Solaiman	Sebagai Tan Kat Sun
Endhita	Sebagai Rika
Agus Kuncoro	Sebagai Surya
Cumay Sulaiman	Sebagai Cik Sien
Glenn Fredly	Sebagai Doni
David Chalik	Sebagai Ustadz Wahyu
Deddy Soetomo	Sebagai Romo Djiwo
Bhaim Dhamanto	Sebagai Abimanyu

*Crew :*

- Tim Mahaka Pictures

CEO Mahaka Media	: Adrian Syarkawi
Finance Director	: Yahya Dasalamah
Finance	: Dedi Djunaedi
	Hermawan Indrapraja
Sponsorship	: Henny M. Chandra
Promo	: Donny Setiawan

- Tim Produksi

Produser Eksekutif	: Erick Thohir
Produser	: Hanung Bramantyo
	Selerina Judiasari
Produser Lini	: Talita Amilia
Produser Skenario	: Titien Wattimena
Penata Kamera	: Yadi Sugandi

Penyunting Gambar	: Cora David Lukmansyah
Penata Musik	: Tya Subiakto Satrio
Penata Suara	: Satrio Budiono Shaft Daultsyah
Penata Artistik	: Fauzi
Koordinator Casting	: Zaskia Adya Mecca
Penata Rias dan Busana	: Retno Ratih Damayanti
Pencatat Adegan	: Pritacita Arianegara Gery Romano
<i>Camera dan Lighting Report</i>	: Hadid Boloiah
<i>Music Director</i>	: Tyo Subiakto
Unita Produksi	: Koko Permana

### **C. Sinopsis Film Tanda Tanya**

Keberagaman dan toleransi merupakan dua hal yang saling terkait, terutama jika menyangkut masalah keagamaan dan suku bangsa. Indonesia sebagai negara berpenduduk mayoritas Muslim dengan berbagai macam etnis dan kebudayaan, memiliki banyak kisah perihal toleransi yang menarik untuk diangkat dalam tayangan layar lebar. Hanung Bramantyo sebagai seorang sutradara kawakan tergerak untuk dapat menghadirkan kisah dengan latar belakang perbedaan ini kepada masyarakat Indonesia.

Film ini mengisahkan tentang konflik keluarga dan pertemanan yang terjadi di sebuah area dekat Pasar Baru, dimana terdapat Masjid, Gereja dan Klenteng yang letaknya tidak berjauhan,

dan para penganutnya memiliki hubungan satu sama lain. Film ini juga memberikan pandangan tentang perbedaan agama yang membawa konflik namun pada akhirnya rasa toleransi, rasa saling menghargai dan rasa saling menghormati menjadikan perbedaan itu tidaklah berarti.

Dikisahkan bahwa terdapat 3 keluarga dengan latar belakang yang berbeda. Keluarga Tan Kat Sun memiliki restoran masakan Cina yang tidak halal, Keluarga Soleh, dengan masalah Soleh sebagai kepala keluarga yang tidak bekerja namun memiliki istri yang cantik dan soleha, Keluarga Rika, seorang janda dengan seorang anak, yang berhubungan dengan Surya, pemuda yang belum pernah menikah. Hubungan antar keluarga ini dalam kaitannya dengan masalah perbedaan pandangan, status, agama dan suku dipaparkan secara menarik dalam film ini. Kemudian kisah film berputar di sekitar keluarga yang tinggal di sebuah wilayah tua kota di Jawa Tengah bila mendengar logat yang dipakai. Konflik yang ditampilkan dalam film ini dimulai saat seorang pendeta di tikam oleh orang yang tidak dikenal persis didepan sebuah gereja. Kemudian Hendra (Rio Dewanto) sangat mudah marah ketika dipanggil Cina, oleh orang-orang yang hendak berangkat ke masjid.

Selanjutnya Menuk (Revalina S. Temat) bekerja di rumah makan ayah Hendra, Tan Kat Sun (Henky Sulaeman), dimana Menuk yang berjilbab bekerja untuk mempersiapkan makanan yang salah satu menu dari rumah makan itu adalah babi, yang diharamkan dalam Islam.

Menek juga mengalami masalah saat suaminya Soleh (Reza Rahadian) menjadi seorang pengangguran. Sebagai suami dan orang yang taat beragama, Soleh merasa minder karena tidak bisa bertanggungjawab dengan keluarganya dan meminta Menek menceraikannya. Menek yang praktis menjadi tiang keluarga, tampil sebagai istri teladan dan sangat soleha.

Tan Kat Sun (Henky Solaiman), pemeluk Konghucu/Buddha dan pemilik restoran masakan Cina yang sudah sakit-sakitan, sangat sadar lingkungan, hingga cara masak dan peralatan masak dipisah secara tajam antara yang halal dan haram. Ia bermasalah dengan anaknya, Ping Hen alias Hendra (Rio Dewanto), yang memiliki visi tersendiri dalam bisnis.

Rika (Endhita), janda berputra tunggal, meneruskan usaha keluarga yaitu toko buku. Atas pilihannya sendiri karena suaminya ingin berpoligami, ia belajar agama Katolik dan ingin dibaptis, sementara mendorong putranya untuk memperdalam agama Islam di mesjid setempat. Karena status janda dan keputusannya pindah agama, Rika sering mendapat cemoohan para tetangga, namun Rika tetap pada pendiriannya. Rika juga harus menghadapi protes dari anaknya, Abi (Bhaim) dan ibunya atas keputusannya tersebut. Dalam proses pembaptisan, Rika didekati oleh Doni (Glenn Fredly). Ia juga bersahabat dengan Surya (Agus Kuncoro), yang bercita-cita menjadi aktor hebat tapi bernasib selalu mendapat kesempatan peran-peran kecil, bahkan harus diusir dari kostannya karena tidak mempunyai cukup uang untuk membayar sewa, hingga akhirnya Surya tidur di masjid. Melihat kemampuan Soleh dalam melalokoni peran-perannya, Rika menawarkan tokoh Yesus dalam pementasan di gerejanya kepada

Surya, karena siapa yang dianggap mampu melakukan peran Yesus yang menjadi tokoh utama pada acara paskah tahun ini, akan mendapat bayaran yang cukup tinggi.

Sementara Doni selalu berusaha menjatuhkan Surya pada pementasan di gereja. Walaupun seorang Muslim, Surya berhasil memerankan dengan baik peran utama pertamanya, menjadi Yesus.

Permasalahan semakin meruncing ketika Hendra merasa tidak terima dengan nasibnya yang diputuskan oleh Menuk untuk menikah dengan Soleh karena beragama islam namun tidak memiliki pekerjaan. Ketika meneruskan restoran ayahnya, Hendra membuat peraturan yang tidak menghargai toleransi. Perbedaan yang selama ini dijaga dengan harmoni oleh ayahnya, dihancurkan. Terbalut dengan rasa cemburu sekaligus emosi akan egoismenya, Hendra tetap membuka restoran ayahnya secara terang-terangan pada bulan puasa (dalam film digambarkan bahwa awalnya restoran ditutupi kain putih pada jendela-jendelanya karena menghormati umat muslim yang sedang berpuasa, kemudian Hendra memaksa karyawan untuk membukanya), kemudian ia memaksa karyawan pada restoran ayahnya, yang *notabene* sedang merayakan Hari Raya Lebaran, untuk tetap masuk dan bekerja seperti biasa, maka mau tidak mau, Menuk harus datang bekerja dan tidak ikut berlebaran bersama suami dan anaknya.

Melihat keadaan tersebut, suami Menuk (Soleh) merasa kesal dan tidak terima. Ia bersama rekan-rekan muslim setempat mendatangi restoran ayah Hendra dan melakukan penyerangan. Soleh memukul Tan Kat Sun, ayahnya Hendra dan ibunya, karena restoran yang dibuka padahal saat itu masih lebaran hari kedua.



Terjadilah pertikaian yang hebat yang mengakibatkan restoran tersebut hancur dan ayah Hendra kritis. Hingga akhirnya Hendra tersadar dan mengakui kesalahannya.

Tidak lama setelah semua masalah berangsur membaik, terjadilah aksi pengeboman pada malam paskah di gereja tempat Rika beribadah dan Surya memerankan peran sebagai Yesus. Di saat itulah, Soleh yang telah mendapatkan pekerjaan sebagai Banser NU (Barisan Serbaguna Nahdlatul Ulama) bertugas untuk menjaga keamanan prosesi ibadah di gereja tersebut harus menjadi korban karena berusaha mengambil dan mengamankan bom yang terletak di bawah kursi jemaat gereja, namun tidak disangka, bom meledak lebih cepat dari yang diduga sehingga menyebabkan Soleh menjadi korban. Pada akhirnya, sebagai rasa apresiasi akan pengabdian kerjanya, masyarakat yang bekerjasama dengan tim NU mendirikan pasar tradisional yang bernama Pasar Soleh.

#### **D. Profil Pemain Film Tanda Tanya**

##### **Menuk (Revalina S. Temat)**



**Gambar 4. 1 Tokoh Menuk**

Seorang perempuan yang soleha dan cantik, istri dari Soleh. Menuk bekerja di restoran Tan Kat Sun. Cinta Menuk kepada suaminya begitu mendalam,

walaupun suaminya tidak memiliki pekerjaan. Menuk memilih Soleh daripada Hendra, anak dari Tan Kat Sun yang keturunan Tionghoa, karena Soleh memeluk agama yang sama dengannya, yaitu Islam.

#### **Soleh (Reza Rahadian)**



**Gambar 4. 2 Tokoh Soleh**

Soleh digambarkan sebagai seorang lelaki pengangguran yang hidup dalam impiannya untuk menjadi seseorang yang berarti, termasuk menjadi pahlawan bagi istri dan kedua anaknya, namun belum mendapatkan jalan yang baik. Soleh akhirnya menjadi anggota Banser NU.

#### **Rika (Endhita)**



**Gambar 4. 3 Tokoh Rika**

Tokoh Rika digambarkan sebagai seorang janda yang memiliki seorang anak bernama Abi dan memutuskan untuk pindah agama menjadi katolik. Rika memiliki toko buku yang bernama *Footnote*. Karena status janda dan keputusannya pindah agama, Rika sering mendapat cemoohan para tetangga, namun Rika tetap pada pendiriannya yang teguh. Rika juga harus menghadapi protes dari anak dan ibunya atas keputusannya berpindah agama.

#### **Hendra/Ping Hen (Rio Dewanto)**



**Gambar 4. 4 Tokoh Hendra/Ping Hen**

Anak dari Tan Kat Sun dan Cik Sien yang sedang mencari jati diri. Dalam proses mencari jati diri tersebut, dia selalu bertentangan dengan kedua orangtuanya, termasuk dalam menjalankan usaha restoran. Hendra jatuh cinta pada Menuk dan merasa sakit hati berkepanjangan karena Menuk lebih memilih Soleh yang pengganguran dikarenakan Soleh seorang Muslim.

**Surya (Agus Kuncoro)****Gambar 4. 5 Tokoh Surya**

Dalam film ini, Surya digambarkan sebagai seorang pemuda yang sedang berjuang meraih impian menjadi bintang film dengan memerankan peranan-peranan kecil. Surya merupakan teman dekat Rika yang sering kali menjadi nilai minus di mata para tetangga sekitar, karena Rika janda dan berbeda agama dengannya. Walaupun seorang Muslim, Surya berhasil memerankan dengan baik beberapa peranan yang terkait dengan agama lain, termasuk menjadi Yesus pada acara Jumat Agung di gereja.

**Tan Kat Sun (Hengky Solaiman)****Gambar 4. 6 Tokoh Tan Kat Sun**

Tan Kat Sun adalah tokoh seorang ayah yang bijak dan pengusaha restoran masakan Cina. Dalam kondisi kesehatannya yang tidak baik, Tan selalu bersikap positif, namun sering merasa jengkel dengan sikap anaknya yang tidak peduli terhadap usaha keluarga. Tan sendiri memiliki rasa solidaritas dan tenggang rasa yang amat tinggi terhadap masyarakat dan tentunya karyawan yang bekerja di restoran miliknya.